

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PKn MELALUI PEMANFAATAN MEDIA
KARTU KUIS *WHO AM I* BAGI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 01 BOLONG KARANGANYAR.
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S- 1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



UMI CHASANAH
A 54A100106

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd
NIP : 19540317198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : UMI CHASANAH
NIM : A 54A100106
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT BELAJAR PKn MELALUI PEMANFAATAN MEDIA KARTU KUIS *WHO AM I* BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 BOLONG KARANGANYAR. TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Mei 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd
NIP. 19540317198203 2 002

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PKn MELALUI PEMANFAATAN MEDIA
KARTU KUIS *WHO AM I* BAGI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 01 BOLONG KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Oleh:

Umi Chasanah, A 54A100106, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013

ABSTRAKS

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut 1) untuk meningkatkan minat belajar PKn melalui media kartu Who Am I pada siswa kelas IV SDN 01 Bolong. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui media kartu Who Am I pada siswa kelas IV SDN 01 Bolong. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 01 Bolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan minat belajar PKn melalui Who Am I dapat dijelaskan sebagai berikut: Dilihat dari aspek antusias dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 8 siswa (26%), sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 29 siswa (93%). Aspek memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 8 siswa (26%) sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 25 siswa (86%). Aspek berani mengajukan pertanyaan juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 6 siswa (19%), sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 26 siswa (84%). Aspek konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 9 siswa (29%), sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 24 siswa (77%). Aspek mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 7 siswa (22%), sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 24 siswa (77%). Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan, siswa yang tuntas belajarnya sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 12 siswa (39%) sampai pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua sebanyak 28 siswa (90%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media kartu Who Am I dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 01 Bolong.

Kata kunci : Who, Am, I, minat, belajar, PKn.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Ngalim Purwanto, 2004 : 10). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan kepada anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (mengembangkan dan meningkatkan).

Dulu orang biasanya mengartikan anak berbakat sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun “sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berhasil” (Munandar, 2004 : 6). Demikian juga di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional”. Dari situ jelas bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan serta mutu kehidupan dan martabat bangsa. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan yang ideal adalah proses pendidikan yang dikemas dengan memperhatikan adanya berbagai aspek,

yaitu aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik. Apabila proses pendidikan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan adanya keseimbangan ketiga aspek tersebut maka output pendidikan akan mampu mengantisipasi perubahan dan kemajuan masyarakat.

Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa saat ini kita semua terlibat dalam ancaman maut akan kelangsungan hidup. Kita menghadapi macam-macam tantangan, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, politik maupun dalam bidang sosial budaya. Kemajuan teknologi yang meningkat menuntut kita untuk beradaptasi secara kreatif dan mencari pemecahan yang imajinatif. Untuk menghadapi tantangan tersebut diperlukan ketrampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, dan kemauan kerja sama yang efektif.

Proses-proses pemikiran tinggi termasuk berpikir kreatif seperti kemampuan siswa untuk menemukan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan minat siswa dalam bertanya jarang dilatih. Oleh karena itu tidak heran bila dalam suatu proses pembelajaran tidak ditemukan seorang pun siswa yang mampu mengemukakan ide-ide baru. Hal ini disebabkan karena siswa hanya pasif mengikuti pembelajaran, mereka tidak dilatih untuk mengembangkan daya pikir mereka untuk menjadi aktif dan inovatif. Disamping itu bila siswa dihadapkan pada suatu masalah, siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut dengan kritis, logis, dan tepat sehingga hasil belajarnya pun juga rendah. Hasil dialog awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV dan kepala sekolah SDN 01 Bolong memperoleh kesepakatan bahwa usaha meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran perlu untuk dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, siswa tidak berminat, kurang memiliki Antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa tidak mempunyai kesadaran dan sulit untuk berkonsentrasi. Disamping itu perhatian siswa terhadap pembelajaran pun sangat kurang. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan tes awal yang dilakukan terhadap siswa kelas IV diperoleh bahwa minat siswa yang meliputi: Antusias dalam mengikuti pembelajaran hanya 26% (8 siswa), memperhatikan penjelasan

guru hanya 26% (8 siswa), berani mengajukan pertanyaan hanya 19% (6 siswa), konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran hanya 29% (9 siswa) dan mengerjakan tugas hanya 22 % (7 siswa). Hasil belajarnya pun rendah dari semua siswa yang berjumlah 31 orang, yang memperoleh nilai di atas KKM 70 hanya 12 siswa atau sekitar 39%. Melihat hasil tersebut, maka pembelajaran di SDN 01 Bolong khususnya kelas IV perlu diperbaiki guna meningkatkan kreativitas siswa. Usaha ini dimulai dengan pembenahan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, yaitu dengan menawarkan suatu media yang dapat meningkatkan minat siswa, salah satunya yaitu dengan media kartu *Who Am I*. media kartu *Who Am I* secara khusus menggambarkan sebuah hasil, kecakapan, dan pencapaian individual.

Sedangkan media kartu *Who Am I* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun kebersamaan siswa dalam kelompoknya bersama siswa lain. Siswa akan menggunakan media *Who Am I* yang telah ditentukan oleh guru. Melalui penggunaan media ini diharapkan minat belajar siswa menjadi optimal. Di samping itu juga akan memupuk sikap mau belajar, bekerjasama, toleransi dan memupuk ketrampilan mengadakan interaksi sosial. Lebih dari itu kegiatan ini akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan lebih senang dalam belajar.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran melalui media kartu *Who Am I* tersebut perlu adanya kerja sama antara guru dan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peningkatan minat belajar PKn dalam pembelajaran melalui media kartu *Who Am I* pada siswa kelas IV SDN 01 Bolong.

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian: Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Bolong . SDN 01 Bolong terletak di desa Bolong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Waktu penelitian : Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dimulai pada bulan Maret 2012 sampai dengan Juni 2013. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 01 Bolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah pembelajaran PKn dengan menerapkan media kartu *Who Am I* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 01 Bolong Karanganyar.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Observasi ini digunakan untuk menjaring data berupa minat siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu *Who Am I*. Selain itu juga mengamati tindak mengajar guru dengan menggunakan media kartu *Who Am I*.(2) Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan dari guru dan siswa kelas IV SDN 01 Bolong mengenai kondisi awal sebelum diterapkan pembelajaran dengan media kartu *Who Am I*. (3) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.(4) Tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus.

Teknik validitas dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan data tentang permasalahan dalam penelitian dari beberapa sumber data yang berbeda, yaitu dari guru dan siswa. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan

dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dibagi dalam empat langkah. Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas mencakup tiga siklus yang pada setiap siklus terdapat empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat belajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Sesuai pengamatan terhadap minat belajar, peneliti melakukan pengamatan terhadap kreativitas siswa selama KBM berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, ketika guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, ditemukan bahwa rata-rata siswa di kelas memperlihatkan kreativitas yang rendah, yaitu tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, pertanyaan yang diajukan murid kurang berbobot, kurang memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah dan tidak mempunyai pendapat sendiri kalau punya sulit untuk mengungkapkannya.

Keluhan siswa mengenai cara mengajar atau metode pembelajaran yang diberikan guru di sekolahnya, kebanyakan mereka menuntut sistem pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menghidupkan suasana kelas dan juga tidak membosankan. Siswa hanya dituntut untuk mendengarkan ceramah dari guru dan apabila siswa tidak memahami, guru menjelaskan kembali sampai siswa tersebut benar-benar mengerti dan memahami apa yang dimaksud sang guru.

Pendidik di sini terkesan lebih mementingkan masukan yaitu berupa stimulus dan siswa harus memahami serta mendapatkan apa yang diberikan oleh guru yakni berupa respon atau output. Guru berasumsi intinya bahwa semua hasil belajar khususnya hasil belajar mata pelajaran PKn bisa diamati atau jelas adanya, itu yang didapatkan dari hasil belajar mata pelajaran PKn siswa juga dianggap terlalu menyederhanakan masalah belajar yang sesungguhnya.

Menurut Munandar yang diterjemahkan Sukmadinata (2004: 104), Minat adalah kemampuan a). untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, b). berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan guna dan keragaman jawaban, c). yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian dari kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas sebelum dan sesudah penelitian yang dibuat oleh guru yang melakukan tindakan. Hasil dialog dan diskusi-diskusi lainnya pada kerja kolaborasi, memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar PKn kelas IV pada waktu melaksanakan tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa melalui media kartu *Who Am I*.

Minat belajar PKn siswa yang meliputi aspek: antusias dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, berani mengajukan pertanyaan, konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas dapat dilihat dari peningkatan pada setiap siklus. Dalam pelaksanaan setiap siklus minat belajar PKn siswa mengalami peningkatan. Dilihat dari aspek antusias dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 8 (26%) siswa, sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 29 (93%) siswa. Aspek memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 8 (26%) siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 25 (81%) siswa. Aspek berani mengajukan pertanyaan juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 6 (19%) siswa, sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 26 (84%) siswa. Aspek konsentrasi

dalam mengikuti proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 9 (29%) siswa, sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 24 (77%) siswa. Aspek mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 7 (22%) siswa, sampai pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 24 (77%) siswa.

Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan, siswa yang tuntas belajarnya sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 12 (39%) siswa sampai pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua sebanyak 28 (90%) siswa. Hal ini senada dengan penelitian Yekti Lestari (2008), Upaya peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui media kartu *Who Am I* pada siswa kelas VI SDN 1 Nogosari pada pokok bahasan lingkaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media kartu *Who Am I* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar matematika materi lingkaran. Sedang penelitian dari Fini Nur Aisyah (2005) Penerapan model pembelajaran media kartu *Who Am I* untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 01 Kacangan Kabupaten Sragen . Penelitiannya ini menyimpulkan bahwa siswa yang diberi pembelajaran dengan model media kartu *Who Am I* memberikan angka yang lebih baik dalam peningkatan kreativitas terutama kemampuan *fluency*, *flexibility* dan elaborasi pada semua tingkatan kemampuan akademik dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran tradisional. Sedangkan aktivitas kreatif yang dilakukan siswa pun rata-rata dilakukan oleh lebih dari 50% jumlah siswa.

Tindakan mengajar yang telah dijelaskan di atas sangat didukung hipotesis tindakan. Tindakan-tindakan guru tersebut memenuhi teori dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif. Perubahan tindakan belajar yang berkaitan dengan minat belajar PKn siswa setelah dilaksanakan tindakan kelas selama ketiga siklus disajikan dalam tabel diatas. Dari uraian di atas

menunjukkan bahwa penggunaan model media kartu *Who Am I* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 01 Bolong. Berdasarkan keterangan di atas, Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan yaitu penerapan media kartu *Who Am I* pada proses pembelajaran siswa kelas IV SDN 01 Bolong, diperoleh hasil berupa peningkatan minat dan hasil belajar PKn siswa. Artinya hipotesis tindakan diterima dengan didukung oleh hasil penelitian yang lain.

D. SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif, hasil untuk setiap siklus yang telah dilakukan ini menunjukkan adanya perubahan sebagai hasil penelitian mengenai peningkatan minat belajar PKn melalui media kartu *Who Am I*. Di dalam penelitian ini terjadi peningkatan minat belajar maupun hasil belajar PKn.

Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan minat belajar PKn melalui media kartu *Who Am I* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 8 (26%) siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi 29 (93%) siswa.
2. Memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 8 (26%) siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi 25 (81%) siswa.
3. Berani mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 6 (19%) siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi 26 (84%) siswa.
4. Konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 9 (29%) siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi 24 (77%) siswa.

5. Mengerjakan tugas mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 7 (22%) siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi 24 (77%) siswa.

Disamping minat belajar, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, siswa yang tuntas belajarnya sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 12 (39%) siswa sampai pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua sebanyak 28 (90%) siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fini Nur Aisyah. 2005. *Penerapan model pembelajaran Media kartu Who Am I untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 01 Kacangan Kabupaten Sragen*. Skripsi UMS.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosda Karya.
- Lestari, Yekti. 2008. *Upaya peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi Media kartu Who Am I pada siswa kelas IV SDN 1 Nogosari pada pokok bahasan lingkaran*. Skripsi UMS.